

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS III DI MI SIBYANUL HILAL PLANA
KECAMATAN SOMAGEDE KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
FITRIA WAHYU ROMADHONA
NIM. 1323305058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	14

**BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DAN
PEMBELAJARAN IPA**

A. Strategi Pembelajaran	17
B. Pengertian Strategi Inkuiri.....	18
1. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	20
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	23
3. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	27
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	28
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	28
2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Alam	30
3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam	34
4. Materi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III SD/MI.	34
D. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri	36
1. Tahap Perencanaan	36
2. Tahap Pelaksanaan	41
3. Tahap Evaluasi	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Sumber Data	44
C. Teknik Pengumpulan Data	46

D. Teknik Analisis Data	48
-------------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	51
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
2. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA Kleas III di MI Sibyanul Hilal Plana	58
B. Analisis Data	69

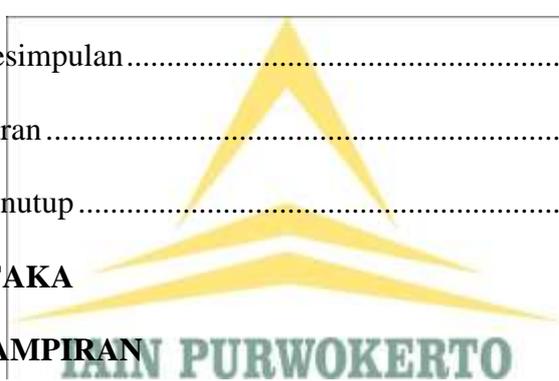
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
C. Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Karena pada dasarnya hak hidup manusia mengimplikasikan hak untuk mendapatkan pendidikan. Dalam pembentukan manusia seutuhnya atau memanusiakan manusia, pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan manusia.¹ Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia.² Pendidikan itu menyampaikan informasi keilmuan yang menjadikan seseorang mengetahui, mengerti, memahami, dan memiliki wawasan yang luas, selain itu juga dapat memberikan motivasi untuk bergerak maju memacu seseorang bangkit dari keterbelakangan, dan pendidikan juga mengungkapkan cara-cara atau strategi menjadi orang yang kuat sehingga mereka mampu berusaha mengatasi kelemahan-kelemahannya.

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan para warganya, karena pada dasarnya manusia itu membutuhkan pendidikan untuk

¹Fita, Nur, Arifah, *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motifatif dan Profesional*, (Yogyakarta: Araska, 2016), hlm.16.

²Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), hlm. 15.

kelangsungan hidupnya, namun majunya suatu pendidikan juga ditentukan oleh manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar para siswa disetiap jenjang dan tingkat pendidikan yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Salah satu upayanya adalah perubahan pembelajaran di Indonesia yang kini sudah bukan berpusat pada guru, tetapi siswa diminta untuk menemukan sendiri pemecahan masalah dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya memberikan garis besarnya. Karena pada dasarnya mengajar adalah suatu proses pengorganisasi atau menata sejumlah sumber potensi secara baik dan benar sehingga terjadi proses belajar anak.

Jadi pendidik tidak hanya mentransmisikan/mendistribusikan pengetahuan kepada peserta didiknya saja, akan tetapi sebagai direktur belajar (*director of learning*), dari sejumlah peserta didik. Direktur belajar disini dimaksudkan bahwa pendidik adalah orang yang harus pandai membawa peserta didik menuju kondisi belajar atau membawa peserta didik kealam kesadaran akan perlunya belajar. Menurut Heberman untuk menjadi guru yang baik harus memiliki 12 komponen diantaranya yaitu, ketrampilan, etika, disiplin ilmiah, konsep-konsep dasar, pelajar/siswa, suasana sosial, belajar, pedagogik atau metodologi pengajaran, proses, teknologi, pengembangan diri, perubahan dan inovasi.³ Disini sebagai guru dituntut untuk menjadi guru yang pintar dan kreatif dalam menciptakan suasana

³Oemar, Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, (Jakarta:Bumi Aksara,2002), hlm.106

kegiatan belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan bagi anak didiknya. Mengajar atau pengajaran merupakan aktifitas yang tak teratur, dan tidak bisa ditangani semata-mata melalui penerapan saintifik atau analisis rasional. Untuk itulah pengajaran membutuhkan refleksi terus menerus atas apa yang sedang dan telah terjadi. Refleksi ini akan meningkatkan kualitas keputusan-keputusan yang diambil oleh guru.⁴ Kegiatan belajar mengajar itu sendiri merupakan suatu proses kegiatan interaksi antara seorang pendidik dengan siswanya, yang dimana siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat memberi pengaruh serta meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa.

Maka dari itu perlu adanya suatu strategi pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran. Dalam mendidik peserta didik guru sering kali mengejar hasil dan lupa akan menjadi berhasil. Guru harus menggunakan strategi yang tepat dan sesuai dengan yang akan diajarkan. Strategi merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru disaat akan belajar mengajar. Karena pemilihan yang salah akan mempengaruhi hasil pembelajaran. Berkaitan dengan Pembelajaran, strategi dapat diartikan

⁴Miftahul, Huda, *Model-model Pengajaran dan Mengajar: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.30

sebagai pola-pola umum kegiatan guru dengan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁵

Seperti halnya strategi pembelajaran inkuiri yang mana dalam proses pembelajaran inkuiri ini menuntut guru untuk berperan sebagai fasilitator, narasumber, dan konselor kelompok. Guru menyajikan beberapa pengetahuan seraya mendorong mereka untuk mencari pengetahuan sendiri. Strategi inkuiri itu sendiri dapat dikatakan sebagai suatu strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana membawa kelompok-kelompok siswa ke dalam suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas. Inkuiri merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar didepan kelas.⁶ Strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang merangsang, mengajarkan dan mengajak siswa untuk berfikir kritis, analitis, dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dan berbagai permasalahan yang diutarakan dan menuntut keterlibatan aktif para siswa untuk menyelidiki dan mencari melalui proses berfikir aktif.⁷ Dalam strategi ini beberapa rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan, serta melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu. Sebagai pendidik harus bisa memilah-milah dan menentukan strategi yang

⁵Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: KENCANA, 2010), hlm. 133.

⁶Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka, 1990), hlm. 75.

⁷Rudi, Hartono, *Ragam Model Mengajar*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 61.

baik. Selain memilah-milah atau mengatur strategi yang digunakan perlu adanya memotivasi dan membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Terutama pada siswa SD/MI dimana pola pikir anak usia SD/MI masih dengan bersenang-senang dan bermain maka dari itu perlu adanya motivasi dan membangkitkan minat siswa belajar dengan begitu menciptakan strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan.

Dalam jenjang pendidikan SD/MI terdapat mata pelajaran yang dikuasai oleh siswa. Diantaranya yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu ilmu tulang punggung teknologi modern. IPA adalah suatu proses upaya manusia untuk memahami berbagai gejala-gejala alam dengan cara yang sistematis dan menghasilkan suatu produk yang telah diuji kebenarannya. Pembelajaran IPA diharapkan sebagai wahana bagi para peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta sebagai pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dalam mata pelajaran IPA adalah mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Namun di mata pelajaran IPA ini siswa khususnya, siswa MI belum bisa mencapai tujuan mata pelajaran IPA. Dimana kurangnya trik atau strategi yang pas untuk digunakan dalam pembelajaran IPA. Bentuk permasalahan tersebut menjadi PR bagi para guru bagaimana untuk mencapai tujuan itu sendiri. Dengan demikian guru harus menentukan strategi yang pas untuk dilakukan dalam mata pelajaran IPA. Strategi pembelajaran itu sendiri sifatnya sangat personal, berbeda dari satu

individu ke individu lainnya, karena merupakan proses mental yang tidak tampak. Strategi pembelajaran hanya bisa didenifisikan melalui manifestasi perilakunya.⁸ Maka dari itu strategi pembelajaran inkuiri pas untuk diterapkan dipelajaran IPA. Karena Strategi Pembelajaran Inkuiri ini bertujuan untuk menolong siswa dapat mengembangkan disiplin intelektual dan ketrampilan berfikir dengan memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka.

Salah satu madrasah yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri adalah MI Sibyanul Hilal Plana. Dari hasil wawancara dengan wali kelas III, Ahmad Muflihuddin, S.Pd.I pada tanggal 25 Agustus 2017 diperoleh hasil bahwa siswa kelas III tersebut yang berjumlah 18 siswa ini mampu memiliki prestasi yang cukup baik di bidang akademik. Prestasi tersebut tidak lepas dari peran guru yang mampu menerapkan strategi ataupun model pembelajaran yang dengan dibantu beberapa media pembelajaran. Dimana diketahui juga bahwa dalam pembelajaran IPA, guru telah menggunakan beberapa strategi pembelajaran, salah satu strategi tersebut ialah strategi pembelajaran inkuiri.

Strategi pembelajaran inkuiri ini sudah cukup sering dilaksanakan pada beberapa mata pelajaran, termasuk mata pelajaran IPA. Dengan adanya pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri yang diterapkan pada mata pelajaran IPA ini cukup membantu guru dalam penyampaian materi dan membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Serta membuat peserta didik

⁸Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

mampu kreatif memecahkan masalah sendiri, mengemukakan pendapat dan mengeluarkan pendapat sendiri. Selain itu mampu menjadikan suasana pembelajaran yang efektif, efisien, dan inovatif. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA dikelas III yang mana di MI Sibyanul Hilal ini telah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri.⁹ Berdasarkan paparan di atas di lihat dari pentingnya dalam hal pendidikan maka peneliti mengambil judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di MI Sibyanul Hilal Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kekeliruan dalam pemahaman skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang akan dibahas. Istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru disaat akan belajar mengajar. Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran perlu adanya strategi agar tujuan dalam pembelajaran tercapai dengan optimal. Cara yang ditetapkan sebagai hasil kajian strategi dalam proses

⁹Hasil wawancara dengan wali kelas III di MI Sibyanul Hilal tgl 21 Agustus 2017

pembelajaran dinamakan metode. Cara menetapkan metode, dinamakan teknik. Istilah strategi, metode, dan teknik bisa disebut model mengajar.¹⁰

Strategi Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu rencana, tindakan, maupun metode untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Strategi juga mempunyai pengertian yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berkaitan dengan Pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dengan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹¹ Dengan adanya strategi pembelajaran maka suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih terarah serta tersusun lebih baik, selain itu kegiatan belajar mengajar akan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

2. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri sendiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok-kelompok siswa ke dalam suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas.¹² Inkuiri merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di kelas. Adanya tujuan strategi pembelajaran inkuiri ini ialah agar siswa terangsang oleh tugas, dan aktif mencari serta

¹⁰Zainal Asril, *Micro Teaching: disertai dengan pedoman pengalaman lapangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 13.

¹¹Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas.....*,hlm. 133.

¹²Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar*(Bandung:SINAR BARU, 1991)hlm 63

meneliti sendiri pemecahan masalah tersebut. Mencari sumber sendiri dan mereka belajar bersama dalam kelompok. Serta siswa dapat mengemukakan pendapatnya dan merumuskan kesimpulan. Strategi ini menumbuhkan sikap objektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka dan sebagainya. Dalam proses belajar siswa memerlukan waktu untuk menggunakan daya otaknya untuk berfikir dan memperoleh pengertian tentang konsep, prinsip, dan teknik menyelidiki masalah.¹³

Strategi inkuiri penting diterapkan karena inkuiri ini mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatannya. Karena dalam strategi ini mengandung proses kegiatan seperti merumuskan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisa data, menarik kesimpulan. Dan pada akhirnya mencapai kesimpulan yang disetujui. Bila siswa melakukan semua kegiatan diatas berarti siswa sedang melakukan inkuiri.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kata IPA merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) adalah pengetahuan manusia yang luas yang didapatkan dengan cara observasi dan eksperimen dengan sistematis, serta dijelaskan dengan bantuan aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip teori dan hipotesis-hipotesis. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan IPA sebagai suatu proses upaya manusia untuk memahami berbagai gejala-gejala alam dengan cara yang sistematis dan

¹³Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar.....*, hal 77.

menghasilkan suatu produk yang telah diuji kebenarannya. IPA itu sendiri terjadi dalam situasi alamiah, yaitu interaksi antara fenomena alam dan interaksi manusia dengan alam lingkungannya.¹⁴

Dalam jenjang tingkat Sekolah Dasar (SD) mata pelajaran IPA bertujuan agar siswa: memahami konsep-konsep IPA, memiliki ketrampilan proses, mempunyai minat mempelajari alam sekitar, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep-konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mencintai alam sekitar, serta menyadari kebesaran dan keagungan tuhan. Selain itu dalam kondisi ketergantungan hidup manusia akan ilmu dan teknologi yang sangat tinggi, maka pembelajaran IPA di SD harus dijadikan sebagai mata pelajaran dasar dan diarahkan untuk menghasilkan warga Negara yang melek IPA.

Siswa atau peserta didik tingkat SD lebih mudah dan bisa memahami IPA jika melakukan kegiatan percobaan sendiri. Maka dari itu sebaiknya pembelajaran IPA di SD menggunakan perasaan keingintahuan siswa sebagai titik awal dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan penyelidikan atau percobaan. Kegiatan-kegiatan seperti itu dilakukan untuk menemukan dan menanamkan pemahaman konsep-konsep baru serta mengaplikasikannya untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemui oleh siswa SD dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena pengajaran IPA secara aktif

¹⁴Hatibe, Amiruddin, *Metodelogi Penelitian Pendidikan IPA*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo,2015) hlm.3

sejak usia anak-anak yakni usia tingkat jenjang SD adalah langkah awal agar menghasilkan orang dewasa yang melek IPA. Ketika seorang anak mempelajari IPA akan lebih mudah memahami langsung dengan melakukan kegiatannya langsung atau praktek.

4. MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede

MI Sibyanul Hilal adalah suatu lembaga pendidikan yang didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat yang terletak di Desa Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas. Bahwa yang dimaksud peneliti mengenai MI Sibyanul Hilal Plana itu ialah sekolahan yang akan dijadikan tempat penelitian oleh peneliti.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa judul skripsi “ Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di MI Sibyanul Hial Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas” adalah suatu studi tentang penerapan strategi pembelajaran Inkuiri yang diterapkan di kelas III pada mata pelajaran IPA di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Sibyanul Hilal Plana Kec. Somagede Kab. Banyumas”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mendesripsikan Implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada pelajaran IPA kelas III di MI Sibyanul Hilal Plana Kec. Somagede Kab. Banyumas

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

- 1) Adanya kebebasan bagi siswa untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya dalam mempelajari pembelajaran IPA.
- 2) Dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan pengalaman nyata, memberikan dasar-dasar berfikir konkrit, meningkatkan minat belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan profesional guru dan meningkatkan tingkat kepercayaan diri bagi guru.
- 2) Memberikan pengalaman, menambah wawasan pengetahuan dan tingkat kreatifitas guru dan ketrampilan guru dalam menyesuaikan strategi yang tepat dan menarik, serta mempermudah proses kegiatan pembelajaran dalam kelas melalui strategi inkuiri.

c. Bagi Penulis

- 1) Sebagai bahan rujukan tentang pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA kelas III di MI.

- 2) Sebagai bahan informasi tentang pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA kelas III di MI.
- 3) Sebagai pemenuhan tugas akhir jenjang S1 FTIK IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan tinjauan terhadap karya ilmiah lainya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian, peneliti mempelajari hasil penelitian yang ada kaitannya dengan judul skripsi peneliti yang dapat dijadikan referensi atau rujukan, sekaligus untuk menemukan beberapa aspek perbedaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian ini. Referensi dan bahan rujukan tersebut adalah:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Dwi Haryati mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SD Se-Gugus Dewi Sartika Purwodadi Purworejo”. Di dalam penelitian tersebut sama membahas tentang strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran IPA, namun dalam penelitian ini lebih memfokuskan seberapa besar pengaruh dari hasil belajar siswa dengan adanya strategi tersebut.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Bahrudin Ardi mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Yang berjudul “Penerapan Metode Inkuiri

Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 5 Mayonglor”. Didalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa bagaimana penerapan metode inkuri tersebut dalam pembelajran IPA namun lebih memfokuskan kepada peningkatan kualitas mata pelajaran IPA tersebut.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Putri mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran IPA Kelas V SDN Purwoyoso 01 Semarang”. Didalam penelitian tersebut sama membahas tentang strategi pembelajaran inkuiri dalam pelajaran IPA namun lebih memfokuskan ke pengaruh hasil belajar siswanya yang mana sebelum dan setelah dilakukan atau diterapkannya strategi pembelajaran inkuiri tersebut.

Kempat, skripsi yang disusun oleh Moh Solichin mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul “ Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Kualiatas Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V A SD Negeri Bendan Ngisor Semarang”. Didalam skripsi ini dijelaskan tentang metode inkuiri, namun lebih mengfokuskan sejauh mana hasil peningkatan kualiatas yang dihasilkan setelah adanya peneran metode inkuiri tersebut.

F. Sistematika Penulisan/Pembahasan

Agar isi skripsi yang termuat dalam skripsi ini mudah dipahami, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai penutup serta bagian isi yang meliputi bagaian awal, bagian utama, dan bagian akhir,berikut uraiannya:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, penegasan nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama skripsi terdiri dari:

Bab I berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

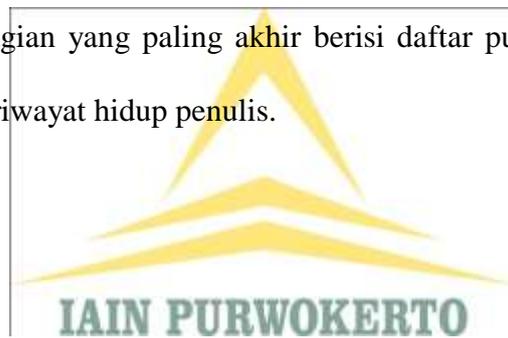
Bab II tentang landasan teori. Pada bab ini akan dipaparkan tentang kerangka teoritik yang akan menjadi dasar pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri. Adapun isi dalam bab ini terdiri dari: pengertian strategi pembelajaran, pengertian strategi pembelajaran inkuiri, prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran inkuiri, langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri, keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran inkuiri, pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Hakekat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam (IPA), Materi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (SK, KD), Serta Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada pelajaran IPA kelas III MI Sibyanul Hilal Plana

Bab III membahas tentang metode penelitian. Pada bab ini terdiri dari, yaitu: jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian yang meliputi: Penyajian data; gambaran umum di MI Sibyanul Hilal Plana Kec.Somagede Kab.Banyumas, analisis data; analisis perencanaan dan analisis pelaksanaan tentang implementasi strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA di MI Sibyanul Hilal Plana Kec.Somagede Kab. Banyumas.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari, yaitu: Kesimpulan dan saran.

Sedangkan bagian yang paling akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisa mengenai implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi atau penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam kelas III di MI Sibyanul Hilal meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut kesimpulan penelitian yang peneliti lakukan pada tahap :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan suatu rangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas III di MI Sibyanul Hilal yang meliputi penyusunan seperangkat pembelajaran diantaranya: prota, promes, silabus, KKM, RPP sampai dengan evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar agar strategi pembelajaran ini dapat berjalan secara optimal.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru telah melaksanakan langkah-langkah proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dan sudah sesuai dengan teori tentang langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran inkuir meliputi 3 tahap, yaitu :

a. Tahap Awal

Pada tahap ini yang dilakukan guru yaitu guru mengucapkan salam, guru mengabsensi siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan guru mengkondisikan murid ke situasi yang kondusif.

b. Tahap Inti

Dalam tahap ini hal-hal yang dilakukan oleh guru adalah kegiatan eksplorasi, kegiatan elaborasi, dan kegiatan konfirmasi

c. Tahap Akhir.

Dari tahap ini hal yang dilakukan guru adalah, Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan menyampaikan salam penutup.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru ilmu pengetahuan Alam kelas III MI Sibyanul Hilal adalah penilaian tes dan non tes.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MISibyanul Hilal terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran inkuiri, maka perkenankan peneliti untuk memberikan beberapa masukan atau saran. Saran-

saran yang peneliti berikan di sini hanyalah sebagai sumbangan pemikiran, semoga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dari pihak MI Sibyanul Hilal Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas khususnya guru kelas III dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Saran-saran tersebut ditujukan kepada :

1. Guru

- a. Tingkatkan keterampilan dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih terdorong mandiri dalam berpikir, lebih berperan aktif serta termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Gunakan strategi pembelajaran inkuiri secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan dan perlunya menggabungkan dengan media pembelajaran yang menarik lainnya dan mampu mendorong siswa dalam proses pembelajaran supaya kualitas belajar mengajar lebih meningkat.

2. Kepala Madrasah MI Sibyanul Hilal

Memberikan kebijakan kepada setiap guru dalam hal pengadaan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam menyampaikan atau memberikan materi pelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, peneliti panjatkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun masih jauh dari kata sempurna baik isi dan yang lainnya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan bimbingan, saran, serta kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Anam, Khoirul. 2015. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifah, Nur Fita. 2016. *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motifatif & Profesional*. Yogyakarta: Araska
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Asril, Zainal. *Micro Teaching: disertai dengan pedoman pengalaman lapangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Creswell, John W. 2016. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: SINAR BARU.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press
- Hatibe, Amiruddin. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan IPA (SAINS)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: KENCANA.

Roqib Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.

Roestiyah. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman, 2003. *Model-Model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Press

Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

